

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2024

Rebecca Gracia Siregar¹, Mutiara Maimunah²

^{1,2}Universitas Katolik Musi Charitas

Email: rebeccasiregar93@gmail.com¹, mutiara@ukmc.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan Current Ratio (CR), sedangkan profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.021 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) mampu menjelaskan pengaruh terhadap Return on Assets (ROA) sebesar 10,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Likuiditas, Current Ratio, Profitabilitas, Return On Assets.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of liquidity on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2024. In this study, liquidity is proxied by the Current Ratio (CR), whilst profitability is proxied by Return on Assets (ROA). This study employs a quantitative approach with an associative research design. The data used are secondary data obtained from the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2024. The sampling technique employed is purposive sampling. The data analysis techniques used in this study include descriptive statistics, normality tests, simple linear regression analysis, t-tests, and the coefficient of determination, utilising IBM SPSS Statistics. The results of the study indicate that the Current Ratio (CR) has a significant effect on Return on Assets (ROA). This is evidenced by a significance value of 0.021, which is less than 0.05. Furthermore, the coefficient of determination indicates that the Current Ratio (CR) explains 10.7% of the variation in Return on Assets (ROA), whilst the remainder is influenced by other variables outside the scope of this study.

Keywords: *Liquidity, Current Ratio, Profitability, Return On Assets.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya serta meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing di tengah kondisi ekonomi yang terus berubah (Widiastuti, 2019). Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan (Syiaifurrahman Hidayat, 2018). Tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan kegiatan operasionalnya dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal (Prapaska, 2012). Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan menggunakan Return On Assets (ROA). ROA digunakan karena rasio ini mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan (Devi Linda Fitriya et al., 2024). Likuiditas sangat penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran kegiatan operasionalnya karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sisdianto, 2024). Dalam penelitian ini, likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan menggunakan Current Ratio (CR). Current Ratio digunakan karena rasio ini dapat menunjukkan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar perusahaan.

Current Ratio menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Tingkat Current Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor maupun kreditur terhadap perusahaan (Mahardhika & Marbun, 2017). Selain itu, perusahaan yang memiliki kondisi likuiditas yang baik cenderung lebih stabil dalam menjalankan aktivitas operasional sehingga diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan (Wulandari & Lihan, 2022).

Namun demikian, tingginya tingkat likuiditas tidak selalu memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan (JASMINE, 2016). Perusahaan yang memiliki aset lancar terlalu besar dapat menunjukkan bahwa terdapat dana yang menganggur dan tidak dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif perusahaan dengan kondisi tersebut dapat menyebabkan laba perusahaan menjadi tidak maksimal (Devi Linda Fitriya et al., 2024)(Fitriani Mansura, 2017). Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah juga dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mengganggu aktivitas operasionalnya perusahaan dan berdampak pada penurunan profitabilitas (Syahrani & Sisdianto, 2024).

Fenomena tersebut dapat menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dan profitabilitas masih menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Pada praktiknya terdapat perusahaan yang memiliki Current Ratio tinggi namun tingkat profitabilitasnya rendah. Sebaliknya, terdapat pula perusahaan yang Current Ratio rendah tetapi mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Perbedaan kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan masih belum konsisten (Cahyani & Sitohang, 2020).

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas juga menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik akan lebih mudah menjalankan aktivitas operasional perusahaan sehingga laba perusahaan meningkat. Namun, penelitian lainnya menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh bahkan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena tingginya aset lancar dapat menyebabkan dana perusahaan menjadi kurang produktif (Asri & Putri, 2016).

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakpastian mengenai hubungan antara likuiditas dan profitabilitas perusahaan oleh karena itu, penelitian

lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024.

Perusahaan manufaktur dipilih di perusahaan ini karena sektor manufaktur merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perusahaan manufaktur melakukan kegiatan produksi dengan mengolah bahan baku menjadi barang jadi sehingga membutuhkan pengelolaan aset dan modal kerja yang baik agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, perusahaan manufaktur juga memiliki tingkat persaingan yang cukup tinggi sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menjaga kondisi keuangan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Dewi, 2022).

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan secara terbuka sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data penelitian. Selain itu, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga dianggap memiliki tingkat transparansi yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak terdaftar di pasar modal.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, investor, maupun pihak akademis dalam memahami hubungan antara likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024?
2. Apakah likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024.

2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2024.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Current Ratio (CR) dan Return On Assets (ROA).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola likuiditas agar mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengalaman peneliti mengenai analisis laporan keuangan khususnya terkait likuiditas dan profitabilitas perusahaan

B. METODE PENELITIAN

1) Karakteristik Riset

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian asosiasif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian asosiasif bertujuan untuk mengetahui antar hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024.

2) Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024 yang berjumlah 228.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2024 secara lengkap.
3. Perusahaan yang memiliki data Current Ratio (CR) dan Return On Assets (ROA) yang lengkap.

3) Definisi dan Pengukuran Variabel

Definisi dan pengukuran variabel merupakan penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian serta cara pengukurannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

Variabel	Definisi
Likuiditas (X)	Likuiditas merupakan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR).
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas

	diprosikan dengan Return On Assets (ROA).
--	---

4) Teknik Analisis

1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Teknik Pengujian Data

Teknik pengujian data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

3. Teknik Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji t untuk mengetahui likuiditas terhadap profitabilitas

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1) Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dan Website masing – masing perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh sebanyak XX perusahaan yang memenuhi kriteria penelian.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	ROA	CR
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	-6,43	1,58
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	1,3	2,8
3	BRPT	Barito Pacifik Tbk	0,53	2,44
4	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	-5,02	1,28
5	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	4,98	5,64

6	LTLS	Lautan Luas Tbk	3,64	1,16
7	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2,65	11,48
8	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	0,67	2,12
9	SBMA	Surya Biru Murni Indah Acetylene Tbk	4,61	1,35
10	SMLE	Sinergi Multi Lestarindo	2,33	1,86
11	SRSN	Indo Acidatama Tbk	1,98	1,96
12	TPIA	Chandra Asri Petrichemical Tbk	-1,19	3,02
13	UNIC	Unggul Indah Cahya Tbk	5,96	7,68
14	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk	0,95	2,96
15	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	13,59	2,05
16	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	0,32	1,19
17	APLI	Asiaplast Industries Tbk	3,65	4,09
18	AVIA	Avia Avian Tbk	15,05	6,28
19	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk	2,48	2,65
20	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	7	3,22
21	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	4	17,03
22	EKAD	Ekadharma Internasional Tbk	4,98	15,03
23	OBMD	OBM Drilchem Tbk	18,86	11,05
24	BATR	Benteng Api Technic Tbk	4,74	5,69
25	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	-4,15	0,75
26	BLES	Superior Prima Sukses Tbk	8,72	0,63
27	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk	-4,19	0,39
28	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	6,6	1,45
29	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	-2,76	3,17
30	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	2,63	1,22
31	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	3,54	1,05
32	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	0,93	1,25
33	SOLA	Xolare RCR Energy Tbk	3,63	4,87
34	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	-27,56	0,53
35	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	0,9	1,29
36	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	-0,42	1,23

37	BRNA	Berlina Tbk	-0,94	1,18
38	EPAC	Magalestari Epack Sentosaraya	-6,67	0,65
39	ESIP	Sinergi Inti Plasstindo Tbk	0,87	13,7
40	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	-8,73	0,42
41	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	5,15	14,66
42	IPOL	Indopoly Swakarya Industry Tbk	0,28	1,15
43	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	7,5	2,72
44	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13,53	4,4
45	PDPP	Primadaya Plastisindo Tbk	3,99	1,48
46	PICO	Pelangi Indah Canindo	0,39	1,27
47	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	1,09	1
48	SPMA	Superma Tbk	3,09	2,83
49	TALF	Tunas Alfin Tbk	0,98	1,71
50	TRST	Trias Sentosa Tbk	0,61	0,96

2) Hasil Penelitian

1. Stastik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	50	-27.56	18.86	2.1730	6.66806
ROA	50	-6.43	17.03	3.4712	4.41067
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan hasil uji stastik deskriptif menunjukan bahwa variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar -27.56 dan nilai maksimum sebesar 18.86 dengan rata – rata (mean) sebesar 2.1730 serta standar deviasi sebesar 6.66806. Sedangkan variabel Return On Assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -6.43 dan nilai maksimum sebesar 17.03 dengan nilai rata – rata sebesar 3,4712 serta standar deviasi sebesar 4.41067.

2. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	.263	50	<,001	.763	50	<,001
CR	.188	50	<,001	.844	50	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan variabel Return On Assets (ROA) sebesar <0,0001 dan Current Ratio (CR) sebesar <0,001. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.002	.627		<,001
	CR	.216	.090	.326	.021

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana

4. Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.002	.627		<,001
	CR	.216	.090	.326	.021

a. Dependent Variable: ROA

5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.107	.088	4.21234

a. Predictors: (Constant), CR

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikan sebesar 0.021 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan memiliki hubungan signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Current Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan lebih lancar. Kondisi tersebut dapat membantu perusahaan dalam menjaga kestabilan kegiatan operasional serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Harfani & Nurdiansyah, 2021).

Berdasarkan data yang penelitian, nilai rata-rata Current Ratio (CR) sebesar 2.1730 menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Sementara itu, rata-rata Return On Assets (ROA) sebesar 3.4712 menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba dan aset yang dimiliki meskipun tingkat profitabilitas antara perusahaan berbeda-beda.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang memiliki Current Ratio tinggi dan diikuti dengan Return on Assets yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset lancar secara efektif untuk mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan keuntungan perusahaan. Semakin baik pengelolaan aset lancar perusahaan, maka semakin besar peluang perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (Ferli et al., 2022).

Namun demikian, pada beberapa perusahaan ditemukan nilai Current Ratio yang terlalu tinggi tetapi tidak diikuti dengan peningkatan Return on Assets yang besar. Kondisi tersebut dapat terjadi karena aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba perusahaan. Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya dana menganggur sehingga penggunaan aset perusahaan menjadi kurang efisien (Angel Siti Fatimah & Aini Rahmah, 2022)

Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0.107 atau 10,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Current Ratio hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap Return on Assets sebesar 10,7%, sedangkan sisanya sebesar 89,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh likuiditas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti struktur modal, total asset turnover, penjualan, efisiensi operasional, dan pengelolaan aset perusahaan (Adyani & Sampurno, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rezki Zurriah & Muhammad Andi Prayogi, 2023) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Rantika et al., 2022). Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan sektor perusahaan, periode penelitian, kondisi ekonomi, serta perbedaan pengelolaan keuangan pada masing-masing perusahaan yang diteliti.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024, maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.021 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) mampu menjelaskan pengaruh terhadap Return on Assets (ROA) sebesar 10,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mengelola likuiditas perusahaan dengan baik agar mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti struktur modal, total asset turnover, dan pertumbuhan penjualan agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, L. R., & Sampurno, D. (2021). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan : Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas*. 1–25.
- Angel Siti Fatimah, A., & Aini Rahmah, N. (2022). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Asri, I. G. A. M., & Putri, D. (2016). *DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*. 2, 1–9.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). *PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA , LIKUIDITAS , DAN*.
- Devi Linda Fitriya, Widya Ayu Astutik, & Rudi Sanjaya. (2024). Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan sebagai Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Literature Review). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi*, 1(4), 127–136. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.399>
- Dewi, C. (2022). *Dewi dan Susanto: Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Umur... IV(2)*, 540–549.
- Ferli, O., Larasati, P. A., Ardila, A., & Irawan, R. S. (2022). Mengungkap Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas pada Perbankan Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 7(3), 113. <https://doi.org/10.35384/jemp.v7i3.261>

- Fitrini Mansura. (2017). 554-Article Text-1638-3-10-20180315. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset Dan Efektivitas Penggunaan Dana Terhadap Laba Bersih*, 2(2), 93–100.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- JASMINE, K. (2016). Pengertian Pertumbuhan Penjualan. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 15(1), 18–46.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. P. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015. *Widyakala Journal*, 3, 5.
- Prapaska, J. R. (2012). *Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2009-2010*.
- Rantika, D., Mursidah, M., Yunina, Y., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>
- Rezki Zurriah, & Muhammad Andi Prayogi. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(November), 899–910.
- Sisdianto. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(12), 3031–5220.
- Syahrani, S., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jma*, 2(11), 3031–5220.
- Syaifurrahman Hidayat, E. D. M. (2018). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 011, 219–230.
- Widiastuti, E. (2019). Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Batik Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(1). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i1.1286>
- Wulandari, K., & Lihan, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2015-2020. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(3), 281–298. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i3.48>.